

Cabai

Cabai merupakan tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan sebagai sumber bumbu dan bernilai ekonomi tinggi.

Batangnya tegak, bercabang banyak, dan berwarna hijau kecokelatan. Daunnya tunggal, lonjong hingga oval dengan ujung runcing dan berwarna hijau tua. Bunganya muncul di ketiak daun, berwarna putih, dan bertangkai pendek.

tahukan kamu?

Cabai banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam masakan karena rasa pedasnya yang khas dan aroma menyengat yang dapat meningkatkan cita rasa makanan. Kandungan kapsaisin di dalamnya juga diketahui memiliki manfaat kesehatan seperti meningkatkan metabolisme tubuh dan membantu mengurangi rasa nyeri



Budidaya Cabai

1. Pembibitan/ Persemaian

Benih tersebut harus disemaikan terlebih dahulu untuk dijadikan bibit sebelum dipindah tanam ke lahan. Penyemaian untuk budidaya cabai sebaiknya menggunakan polybag ataupun tray semai.

- Siapkan pot/polybag berdiameter >35 cm
- Gunakan kompos atau pupuk kandang yang sudah matang, ayak media tanam.
- Lapisasi dasar pot/polybag dengan sabut kelapa, pecahan genteng, atau kerikil untuk meningkatkan aerasi.
- Tambahkan pupuk dasar berupa ± 3 sendok NPK per polybag dan aduk hingga merata.

2. Persiapan lahan/media tanam

- Lakukan pekerjaan ini saat pagi hari atau sore hari
- Buat lubang tanam sedalam ± 5 cm.
- Jika semai di polybag, lepas polybagnya dan masukkan seluruh tanah semainya ke lubang.
- Jika semai di tray, pindahkan bibit beserta tanah yang menempel pada akar.
- Setelah tanam, letakkan pot/polybag di tempat teduh; pindahkan ke area penuh matahari setelah tanaman kuat dan beradaptasi.

3. Penanaman

- Pemupukan
- Penyiraman
- Pengajiran
- Perompesan (pembuangan atau pemangkasan tunas air)

4. Pemeliharaan



Pencegahan Hama dan Penyakit

1. Manajemen kebun yang baik

- Sanitasi (kebersihan kebun)
- Rotasi tanaman
- Menjaga kualitas tanah
- Jarak tanam yang cukup antar tanaman untuk sirkulasi udara yang baik
- Mulsa

2. Pemilihan dan perawatan tanaman

- Varietas unggul
- Inspeksi rutin
- Pemupukan dan irigasi tepat

3. Pengendalian hama dan penyakit

- Pengendalian fisik
- Pestisida nabati
- Pestida biologis (seperti Trichoderma atau musuh alami hama)
- Perangkap
- Pemusnahan

5. Panen dan Pasca Panen

- Pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Caranya dengan memetik buah beserta tangkainya.
- Umur cabai dari mulai tanam hingga panen bervariasi tergantung jenis varietas dan lingkungan. Cabai sudah mulai berbuah dan bisa dipanen setelah berumur 2,5-3 bulan sejak bibit pindah tanam
- Masa panen terbaik untuk cabai adalah saat buah belum sepenuhnya berwarna merah, masih ada garis hijaunya. Buah seperti ini sudah masuk bobot yang optimal dan buah cabe masih bisa tahan 2-3 hari. Periode panen bisa berlangsung selama 2 bulan.
- Untuk tanaman cabe rawit, umurnya bisa mencapai 24 bulan dan terus memproduksi. Namun semakin tua tanaman, produktivitasnya semakin rendah.
- Untuk budidaya intensif, biasanya tanaman cabai rawit dipelihara hingga berumur 12 bulan. Budidaya yang baik bisa menghasilkan total produksi hingga 30 ton/ha.

Penyusun: Hesti Marganingsih, S.P.

Sumber:

https://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2024/10/Budidaya-cabe-di-perkotaan_watermark.pdf